

## Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Finger Print Sebagai Absensi Di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan

### Penulis:

Natalius Iase<sup>1</sup>  
Odaligoziduhu Halawa<sup>2</sup>  
Serniati Zebua<sup>3</sup>  
Ayler Beniah Ndraha<sup>4</sup>

### Afiliasi:

Fakultas Ekonomi  
Universitas Nias,  
Gunungsitoli,  
Indonesia<sup>1,2,3</sup>

### Korespondensi:

nataliuslase97@gmail.com<sup>1</sup>  
oda15halawa@gmail.com<sup>2</sup>  
sernizebua97@gmail.com<sup>3</sup>  
aylerbeniahndraha@unias.ac.id<sup>4</sup>

### Histori Naskah:

Submit: 12-06-2024  
Accepted: 26-06-2024  
Published: 01-07-2024

### Abstrak:

Pencatatan absensi pegawai menjadi faktor krusial dalam manajemen sumber daya manusia (SDM). Informasi yang akurat dan terperinci tentang kehadiran seorang pegawai memiliki dampak besar terhadap penilaian kinerja individu, penentuan gaji atau upah, produktivitas, dan kemajuan keseluruhan institusi atau lembaga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas kerja pegawai mengalami peningkatan setelah diterapkannya sistem absensi berbasis sidik jari. Implementasi ini memberikan kemudahan dan kenyamanan, terutama dalam hal penggunaan. Sistem absensi berbasis sidik jari dianggap efektif karena meminimalkan hambatan bagi seluruh pegawai. Meskipun menggunakan teknologi sidik jari, sistem ini masih membutuhkan penggunaan kertas seperti pada absensi manual. Namun, hal ini tidak mengurangi efisiensi karena data dari absensi sidik jari direkapitulasi dengan baik tanpa mengurangi penggunaan kertas. Lebih lanjut, penggunaan sistem ini juga memberikan jaminan keakuratan data kehadiran pegawai yang tidak dapat dimanipulasi, serta memastikan informasi dan laporan yang disampaikan kepada pimpinan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

**Kata kunci:** efektifitas, teknologi, fingerprint, absensi

---

## Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi, terjadi perkembangan yang signifikan. Kemajuan teknologi tidak hanya menciptakan era informasi global, tetapi juga menciptakan media informasi dan telekomunikasi yang tidak terbatas oleh batasan ruang dan waktu. Pengaruh global juga merambah ke dalam bidang ekonomi dan manajemen yang terkait dengan teknologi. Teknologi menjadi tonggak kemajuan dalam ilmu pengetahuan, mendorong masyarakat untuk menjadi lebih kreatif dan aktif dalam mengikuti perkembangan tersebut.

Salah satu kemajuan penting dalam teknologi informasi adalah kebutuhan akan alat pengolah data yang dapat menghasilkan informasi yang diperlukan. Seiring dengan munculnya berbagai perangkat elektronik canggih dalam kehidupan masyarakat, serta memfasilitasi akses dan pengolahan data bagi para pegawai. Terdapat banyak perangkat canggih yang dapat digunakan di kantor, salah satunya adalah mesin absensi berbasis sidik jari, yang merupakan salah satu teknologi yang membantu pengelolaan absensi pegawai di kantor.

Kemajuan teknologi yang terus meningkat dapat menyederhanakan tugas-tugas kantor, sehingga meningkatkan produktivitas kerja. Untuk mencapai produktivitas kerja yang optimal, kedisiplinan pegawai sangatlah penting. Kedisiplinan mencerminkan kesadaran seseorang untuk patuh pada semua aturan yang berlaku di tempat kerja. Dengan adanya kesadaran ini, pegawai akan taat pada peraturan-peraturan instansi,

yang kemudian tercermin dalam tingkat disiplin yang tinggi, yang pada gilirannya mempengaruhi produktivitas kerja secara positif. Salah satu keunggulan sistem absensi berbasis sidik jari adalah meningkatkan kualitas disiplin kerja pegawai.

Pencatatan absensi pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Informasi yang mendalam dan terperinci mengenai kehadiran seorang pegawai dapat menentukan prestasi kerja seseorang, gaji/upah, produktivitas, dan kemajuan instansi/lembaga secara umum. Suatu cara yang efektif untuk dapat meningkatkan kualitas SDM yaitu melaksanakan suatu peraturan serta disiplin yang tinggi oleh setiap pegawai, seperti yang diterapkan pada instansi pemerintahan ataupun birokrasi.

Penggunaan teknologi absensi berbasis sidik jari di SMK Negeri 1 Dharma Caraka bertujuan untuk meningkatkan disiplin kehadiran pegawai. Selain itu, tujuannya adalah untuk mempermudah pengawasan dan mengotomatisasi sistem. Dengan teknologi ini, pegawai tidak akan lagi datang terlambat atau pulang sebelum waktu yang ditentukan. Keamanan sistem ini juga sangat tinggi karena setiap sidik jari unik sehingga tidak dapat dimanipulasi. Sistem ini juga menghilangkan praktik menitipkan absensi antar pegawai seperti yang terjadi pada sistem absensi manual sebelumnya.

Fenomena masalah yang terjadi di SMK Negeri 1 Dharma Caraka berdasarkan pengamatan peneliti bahwa 1) masih ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa pegawai seperti meninggalkan kantor saat jam kerja, 2) datang dan pulang tidak sesuai jam kerja, 3) datang ke kantor hanya untuk melakukan absensi kemudian pergi meninggalkan kantor, 4) kurangnya dasar/pedoman yang dapat dijadikan sebagai alat untuk pembayaran tambahan penghasilan pegawai sesuai kehadiran.

## Metode Penelitian

Peneliti menetapkan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan subjek penelitian pada SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer melalui wawancara terhadap informan sebanyak 5 orang yaitu 1 orang Kasek, 1 orang KTU dan 3 orang pegawai. Sumber data yang lain adalah data sekunder yakni buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## Hasil

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dengan adanya absensi secara finger print maka :

### 1. Meningkatkan Produktifitas Kerja Pegawai

Berdasarkan hasil wawancara bahwa dalam meningkatkan produktifitas kerja pegawai setelah diterapkannya absensi (*finger print*) sudah semakin efektif, dimana para pegawai diwajibkan datang dan pulang kantor tepat waktu dan apabila mereka malas bekerja maka berkaitan dengan TTP (Tunjangan Tambahan Penghasilan) dan tambahan gaji lainnya akan berkurang. Dan begitu pula pendapat para guru-guru yang ada di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan bahwa kinerja para pegawai sudah sangat produktif hal tersebut dibuktikan bahwa ketika proses mengajar tetap aktif.

Dari segi tingkat kedisiplinan pegawai sudah meningkat setelah diterapkannya absensi (*finger print*). Para pegawai wajib melakukan absensi (*finger print*), yang dimana jika ada pegawai yang datang terlambat, pulang kantor sebelum waktunya, tidak masuk kantor tanpa alasan yang jelas, dan tidak mengabsen maka itu semua sangat berpengaruh terhadap TTP (Tunjangan Tambahan Penghasilan) yang akan diterima.

### 2. Memberikan Kemudahan dan Kenyamanan

Memberikan kemudahan dan kenyamanan yaitu kemudahan di dalam penggunaan absensi (*finger print*) sangat penting agar seluruh pegawai tidak mengalami kendala menggunakan sistem ini. Jika absensi (*finger print*) ini dapat dioperasionalkan dengan mudah maka didalam pelaksanaannya pun tidak akan mengalami hambatan. Absensi (*finger print*) sudah memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bekerja. Dari absensi (*finger print*) inilah yang memudahkan kita dalam

mengawasi para pegawai dari jam datang ke kantor sampai jam pulang kantor dari situlah semua terlihat jelas. Hanya saja terkadang masih sering terkendala masalah listrik mati, sistem *online* yang lambat, atau bahkan ada alat-alat pendukung yang bermasalah. Disamping itu juga dapat memberikan motivasi kepada para pegawai untuk berusaha lebih giat dalam bekerja. Semakin rajin dalam bekerja maka semakin banyak *reward* yang didapat.

Dalam hal memberikan kemudahan dan kenyamanan di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan dilihat dari yang pertama memberikan kemudahan. Dikatakan mudah karena semua pegawai sudah mengerti tentang tata cara penggunaan absensi (*finger print*) hanya dengan menempelkan jari pegawai di atas sensor sidik jari saja pegawai sudah dapat tercatat kehadirannya. Selanjutnya yang kedua nyaman dalam hal kenyamanan pegawai sudah nyaman dalam menggunakan absensi (*finger print*), para pegawai tidak perlu repot-repot lagi ketika mengabsensi kehadiran harus menekan pin atau password. Jadi dengan adanya absensi (*finger print*) membuat pegawai lebih simpel lagi dalam melakukan registrasi.

### 1. Meningkatkan Sistem *Paperles*

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa penggunaan absensi (*finger print*) masih sama dengan absensi manual dalam hal penggunaan kertas. Penggunaan absensi (*finger print*) tidak mengurangi penggunaan kertas (*system paperless*) karena data dari hasil *finger print* direkap ulang sehingga tidak mengurangi penggunaan kertas. Setelah absensi (*finger print*) diterapkan seharusnya sistem paperless ini meningkat tetapi malah sebaliknya justru bukannya meningkat, ini sama sekali tidak mengurangi sistem paperless hal ini karena data yang ada harus di *expore* terlebih dahulu lalu data di *print out* dan ketika membuat laporan absensi per individu itu lebih banyak membutuhkan kertas ketimbang absen manual.

Berdasarkan dari Sistem Paperless di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan, dapat dijelaskan bahwa di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan yang seharusnya setelah diterapkannya absensi (*finger print*) meningkatkan system paperless atau meningkatkan suatu sistem pengurangan kertas kini malah sebaliknya. Artinya bahwa bukannya mengurangi penggunaan kertas malah menambah banyaknya kertas. Mengapa demikian, karena data dari mesin absensi (*finger print*) harus di *expore* terlebih dahulu kemudian data presensi di *print out* dengan begitu barulah terlihat data dari mesin absensi (*finger print*) tersebut.

### 2. Memberikan Informasi Yang Lengkap dan Akurat

Berdasarkan hasil wawancara bahwa, dengan adanya *finger print* maka data yang didapat dari hasil absensi (*finger print*) tidak dapat dimanipulasi dan informasi atau laporan yang diberikan kepada pihak pimpinan secara akurat. Dengan adanya absensi (*finger print*) maka data dan informasi yang didapatkan lebih akurat tidak dapat dimanipulasi dan dapat terlihat secara detail dari jam masuk kantor, jam pulang kantor serta pegawai yang tidak hadir sekalipun akan terlihat jelas dari data hasil absensi (*finger print*) tersebut.

Berdasarkan pada sumber Informasi yang lengkap dan akurat di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan, dapat dijelaskan bahwa di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan dalam penerapan *finger print* dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat data yang didapat tidak bisa dimanipulasi. Informasi yang diterima jelas, tidak bias, tidak menimbulkan prasangka buruk dan keraguan dengan adanya kesalahan informasi serta dapat memberikan manfaat bagi penerima informasi tersebut.

### 3. Efektivitas pemanfaatan teknologi *fingerprint* di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan.

Pemanfaatan teknologi *fingerprint* di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan sangat efektif yaitu dapat memberikan ketepatan dan akurasi dalam mencatat kehadiran pegawai, dapat mengukur sejauh mana pegawai di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan menyadari manfaat dan prosedur penggunaan teknologi *fingerprint*, dapat mengevaluasi sejauh mana teknologi *fingerprint* terintegrasi dengan sistem manajemen sekolah dan sistem informasi akademik dan adanya privasi untuk melindungi data sidik jari pegawai.

## Pembahasan

Faktor penghambat/pendukung pada pemanfaatan teknologi *finger print* sebagai absensi di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan

Dilihat dari faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaat teknologi *finger print* di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan maka dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara bahwa yang menjadi faktor penghambat penerapan absensi (*finger print*) adalah absensi *finger print* dalam proses penerapannya masih ditemui masalah yang dialami oleh pegawai saat melakukan absen, terutama untuk pegawai yang memiliki jari sensitif maupun pegawai yang jarinya terkadang basah karena keringat. Biasanya mesin *finger print* akan mengalami masalah deteksi dikarenakan hal tersebut. Dan juga selain itu yang menjadi faktor penghambat adalah masalah sistem *online* atau listrik padam yang mengakibatkan penginputan data terhenti.

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada informan, dapat dijelaskan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan absensi (*finger print*) dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan adalah pertama jari-jari sensitif jadi ada beberapa jari tangan setiap individu yang sensitif seperti jari tangannya berkeringat yang menyebabkan tidak terdeteksinya di mesin absensi (*finger print*). Kedua sistem *online* ketika pada saat jaringan lagi mengalami gangguan maka aktifitas yang ada di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan akan terganggu. Ketiga listrik padam, ketika pemadaman listrik terjadi maka pengoperasian absensi (*finger print*) tidak berjalan karena mesin absensi tersebut tergantung kepada tenaga listrik untuk mengoperasikannya.

### b. Faktor Pendukung

Yang menjadi faktor pendukung penerapan absensi (*finger print*) adalah lebih aman dan nyaman karena pegawai tidak bisa menitip absen seperti yang di lakukan pada absen manual mengapa demikian karna dapat mengurangi pekerjaan administrasi yang di lakukan secara manual, sehingga pegawai dapat hadir lebih tepat waktu (efektivitas waktu). Dengan hal tersebut dapat mendukung peningkatan produktifitas pegawai. Selain itu didalam perkembangan ilmu teknologi yang berkenaan dengan sistem absensi dimana zaman sekarang ini teknologi semakin maju jadi tidak ada lagi absensi manual tetapi menggunakan mesin *finger print*. Dan yang uniknya lagi setiap individu memiliki sidik jari yang berbeda jadi dalam hal mengabsen tidak ada yang bisa menitip atau merapel absen.

## Kesimpulan

Teknologi *fingerprint* sebagai sistem absensi umumnya efektif dalam meningkatkan keakuratan, efisiensi, dan keamanan proses absensi. Meskipun ada beberapa tantangan seperti biaya awal dan masalah teknis, manfaat yang ditawarkan lebih besar jika dibandingkan dengan sistem absensi manual atau berbasis kartu. Dengan manajemen yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi privasi, teknologi ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan produktivitas dan keamanan dalam lingkungan kerja. Disarankan kepada kepala SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan agar mengevaluasi para pegawai supaya kedisiplinan kerja pegawai lebih meningkat. Terutama pada pemimpin, harus memberikan contoh yang baik agar menjadi panutan terhadap bawahannya. Sehingga para pemimpin beserta staf/bawahannya patuh terhadap aturan telah diterapkan. Hal tersebut guna untuk meningkatkan kinerja mereka.

## Referensi

- Amuharnis, dkk. (2020). *Pembangunan Sistem Pengolahan Data Absensi Karyawan Menggunakan Finger Print*. Padang, Jurnal Edik Informatika.
- Asmira, (2018). *Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara*, ejournal Ilmu Pemerintahan, Universitas Mulawarman.
- Gandhi, M. A. (2017). *Penerapan Absensi Finger Print Dalam Mendisiplinkan Kerja pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Sekolah Menengah Teknik Industri (Smti) Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- Hasibuan, (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisis Terbaru*. Yogyakarta. Andi.
- Masruri. (2019). Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) (Studi Kasus Pada Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan tahun 2010). *Governance and Public Policy*, vol. 1 (1): 53-76.
- Mathis, Robert. L. Dan Jhon H Jackson, (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- O'reilly. (2018). *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Penerbit IPB Press.
- Saleh. (2018). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*, Cetakan Pertama, Laksana, Jogjakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suliyanto, 2018, *Metode Riset Bisnis*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. 3 Bumi Aksara. Jakarta.
- Tannady Hendy, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ulfi Syafitri, (2018). *Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Pada Lembaga Pendidikan Perkebunan Medan*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
- Widjhartono, (2019), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integrative*, UIN Malang Press, Malang.
- Zukira. (2018). *Analisis Perbandingan Penerapan Sistem Absensi Manual dan Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gowa*. Makassar. (UIN Alauddin Makassar).